

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Provinsi DIY terletak di bagian tengah-selatan Pulau Jawa, secara geografis terletak pada 7033'-8012' Lintang Selatan dan 110000'-110050' Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km². Secara administratif terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, 78 kecamatan dan 438 kelurahan/desa. Menurut sensus penduduk 2010 memiliki jumlah penduduk 3.452.390 jiwa dengan proporsi 1.705.404 laki-laki dan 1.746.986 perempuan, serta memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.084 jiwa per km².

Provinsi DIY di bagian Selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah yang meliputi:

- 1) Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut;
- 2) Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara;
- 3) Kabupaten Purworejo di sebelah Barat;
- 4) Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Kondisi topografi di Provinsi DIY beraneka ragam, mulai dari berbentuk dataran, lereng pegunungan serta daerah pantai. Secara topografi,

4) Satuan Dataran Rendah, merupakan bentang lahan fluvial (hasil proses pengendapan sungai) yang didominasi oleh dataran aluvial, membentang di bagian selatan DIY, mulai dari Kulon Progo sampai Bantul yang berbatasan dengan Pegunungan Seribu. Satuan ini merupakan daerah yang subur. Termasuk dalam satuan ini adalah bentang lahan marin dan eolin yang belum didayagunakan, merupakan wilayah pantai yang terbentang dari Kulon Progo sampai Bantul. Khusus bentang lahan marin dan eolin di Parangtritis Bantul, yang terkenal dengan gumuk pasirnya, merupakan laboratorium alam untuk kajian bentang alam pantai.

B. Kondisi Potensi Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1) Objek Wisata

Potensi daya tarik wisata (DTW) di DIY tersebar di seluruh Kabupaten/kota dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan DIY berdasarkan sebaran di kabupaten/kota meliputi 43 DTW di Kota Yogyakarta, 43 DTW di kabupaten Sleman, 40 DTW di Kabupaten Bantul, 17 DTW di Kabupaten Kulon Progo dan di

Tabel 2.1

Jumlah Objek Wisata Diwilayah Provinsi DIY(per Kabupaten /Kota)

NO	Kabupaten/Kota	Objek Wisata
1	Kota Yogyakarta	43
2	Kab Sleman	43
3	Kab Bantul	40
4	Kulon Progo	17
5	Gunung Kidul	23
6	DIY	166

Sumber : Statistik Kepariwisataaan 2011

2) Akomodasi

Jumlah Hotel Bintang di Provinsi DIY Tahun 2011 sebanyak 36 Hotel dengan jumlah kamar 3.631 sedangkan Jumlah Hotel Melati sebanyak 415 Hotel dengan jumlah kamar sebanyak 7.270 (belum termasuk pondok wisata).

Tabel 2.2

Jumlah Hotel Di DIY Tahun 2011

No	Hotel	Jumlah Hotel/Kamar
1	Bintang 5	4 Hotel Dengan Jumlah 939 Kamar
2	Bintang 4	8 Hotel Dengan Jumlah 1.475 Kamar
3	Bintang 3	8 Hotel Dengan Jumlah 581 Kamar
4	Bintang 2	6 Hotel Dengan Jumlah 292 Kamar
5	Bintang 1	10 Hotel Dengan Jumlah 344 Kamar
6	Hotel Melati	415 Hotel Dengan Jumlah Kamar Sebanyak 7.270

Sumber : Statistik Kepariwisataaan 2011

3) Sarana Penunjang Wisata

Sarana penunjang pariwisata di DIY yang terdiri dari biro perjalanan, rumah makan /restaurant dan sarana penunjang lainnya

ditingkatkan kualitas sarana /prasarana maupun pelayanannya seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.3

Jumlah Biro Perjalanan pada tahun 2010-2011 (per Kabupaten /Kota)

NO	Kabupaten /Kota	TAHUN	
		2010	2011
1	Kota Yogyakarta	161	196
2	Kab Sleman	145	166
3	Kab Bantul	11	11
4	Kulon Progo	4	4
5	Gunung Kidul	3	3
6	DIY	328	380

Sumber : Statistik Kepariwisataaan 2011

Tabel 2.4

Jumlah Rumah Makan /Restaurant/Cafe pada tahun 2010-2011 (per Kabupaten /Kota)

NO	Kab/Kota	TAHUN	
		2010	2011
1	Kota Yogyakarta	424	310
2	Kab Sleman	197	212
3	Kab Bantul	13	13
4	Kulon Progo	18	18
5	Gunung Kidul	51	51
6	DIY	703	604

Sumber : Statistik Kepariwisataaan 2011

Tabel 2.5

Jumlah sarana pendukung pada tahun 2010-2011 (per Kabupaten /Kota)

NO	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
1	Kota Yogyakarta	Pramuwisata	445	175
		Gedung pertemuan	10	18
		Industri kerajinan	450	450
		Atraksi budaya	594	628
		Asosiasi wisata	-	27
		Kampung wisata	-	6

	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
2	Kab Sleman	Pramuwisata	161	196
		Gedung pertemuan	6	5
		Industri kerajinan	0	5
		Atraksi budaya	278	262
		Kampung wisata	37	37

	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
3	Kab Bantul	Pramuwisata	61	61
		Gedung pertemuan	6	6
		Industri kerajinan	19	19
		Atraksi budaya	35	35
		Kampung wisata	15	22

	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
4	Kab Kulon Progo	Pramuwisata	0	0
		Gedung pertemuan	10	10
		Industri kerajinan	5	20
		Atraksi budaya	34	54
		Kampung wisata	10	10

	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
5	Kab Gunung Kidul	Pramuwisata	18	23
		Gedung pertemuan	9	9
		Industri kerajinan	29	29
		Atraksi budaya	36	114
		Kampung wisata	9	17

	Kab/Kota	klasifikasi	2010	2011
6	Provinsi DIY	Pramuwisata	685	455
		Gedung pertemuan	41	48
		Industri kerajinan	503	523
		Atraksi budaya	977	1093
		Asosiasi Wisata	-	27
		Kampung wisata	71	92

4) Jumlah Kunjungan Wisata

Jumlah kunjungan wisata di DIY 5 tahun terakhir kondisinya fluktuatif ,perbandingan jumlah total wisatawan mancanegara dibandingkan wisatawan nusantara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Di Provinsi DIY Pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisman dan wisnus	Pertumbuhan (%)
2007	103.224	32,09	1.146.197	36,99	1.249.421	36,57
2008	128.660	26,64	1.156.097	0,86	1.284.757	2,83
2009	139.492	8,42	1.286.565	11,29	1.426.057	11
2010	152.843	9,57	1.304.137	1,37	1.456.980	2,17
2011	169.565	10,94	1.438.129	11,78	1.607.694	12,74

Sumber : Statistik Kepariwisata 2011

Tabel 2.7
Lama tinggal wisatawan di DIY Pada tahun 2007-2011 (dalam hari)

No	Tahun	Hotel Bintang		Hotel Melati	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
1	2007	1,63	1,87	1,93	1,59
2	2008	1,88	1,88	1,91	1,71
3	2009	1,8	1,86	2,02	1,69
4	2010	1,86	1,76	1,96	1,63
5	2011	1,82	1,74	2,02	1,71

5) Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata

Total jumlah PAD sub sektor Pariwisata Se-provinsi DIY pada tahun 2011 sebesar Rp. 106.215.569.037 ,adapun perkembangan Pad sejak

2007-2011

Tabel 2.8

Perkembangan PAD Sub Sektor Pariwisata Sejak Tahun 2007 -2011 Per Kabupaten /Kota

NO	DATI	TAHUN									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		JUMLAH /RP	%	JUMLAH/RP	%	JUMLAH /RP	%	JUMLAH /RP	%	JUMLAH /RP	%
1	KODYA YOGYAKARTA	31.935.982.459	56,31%	39.341.021.095	46,3%	46.541.889.348	54,8%	50.472.624.960	52,7%	56.368.254.594	53,1%
2	KAB.SLEMAN	21.180.072.670	37,35%	34.624.437.759	44,3%	31.568.235.916		36.634.676.263	38,29%	38.943.756.254	36,66%
3	KAB BANTUL	2.128.564.400	3,75%	2.273.648.275	2,91%	4.558.527.130	5,37%	5.098.131.002	5,33%	7.399.158.783	6,97%
4	KAB KULONPROGO	423.913.550	0,75%	541.467.760	0,69%	523.516.100	0,62%	1.610.886.594	1,68%	1.177.811.000	1,11%
5	KAB GUNUNG KIDUL	1.030.387.025	1,82%	1.397.507.760	1,8%	1.699.185.380	2,00%	1.845.743.858	1,93%	2.309.007.231	2,17%
6	PEMDA PROV DIY	13.139.085	0,02%	11.000.000	0,01%	19.000.000	0,02%	21.180.100	0,02%	17.581.175	0,02%
	JUMLAH	56.712.059.189	100%	78.189.082.649	96%	84.910.353.874	100%	95.683.242.777	100%	106.215.569.037	100%

Sumber : Statistik Kepariwisataaan 2011

C. Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1) Visi Dan Misi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2008 tertanggal 12 Desember 2008 tugas utama Dinas Pariwisata Provinsi DIY adalah melaksanakan urusan bidang pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Adapun visi Pembangunan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta adalah **“Terwujudnya Yogyakarta sebagai Destinasi Pariwisata berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara, berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan Daerah untuk kesejahteraan masyarakat”**.

Pernyataan visi di atas dilandasi dengan pemahaman bahwa pembangunan kepariwisataan di DIY pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan :

- a) Visi Provinsi DIY yang ingin menjadikan DIY sebagai Sebagai Daerah Tujuan Wisata Terkemuka Tahun 2025, perlu ditindaklanjuti dengan berbagai langkah yang terprogram dan terstruktur dengan baik. Untuk merealisasikannya Dinas Pariwisata ProvinsiDIY berkewajiban untuk

- b) Yogyakarta secara *historis*, memiliki modal dasar yang dapat diunggulkan serta panorama alam nan indah mempesona yang menarik untuk dijelajahi. Warisan budaya berupa candi, artefak, kraton dan beberapa bangunan berarsitektur tinggi merupakan simbol kebesaran budaya masa lalu serta masih terpeliharanya dan hidupnya berbagai nilai-nilai, kesenian dan sebagainya di masyarakat menunjukkan eksistensi warisan budaya yang dimiliki masyarakat Yogyakarta. Berbagai sarana rekreasi dan berbagai sarana/prasarana pendukung pariwisata dan transportasi memudahkan wisatawan untuk datang dari berbagai tempat untuk datang dan memilih produk-produk wisata yang berkualitas.
- c) Berwawasan budaya, dapat diartikan bahwa segala aktifitas kepariwisataan DIY, berwawasan budaya yang diwujudkan dalam bersikap dan perilaku insan pariwisata yang selalu mengedepankan budaya timur, khususnya budaya Jawa (Yogyakarta). Perilaku insan pariwisata yang "*njawani*" dalam sikap sehari-harinya. Ramah tamah, gotong royong, gaya hidup bersih, berbudi pekerti baik, memiliki *unggah-ungguh*, *sopan santun* namun cukup *trengginas* dan

- d) Konsistensi terhadap keputusan (perencanaan) yang telah dibuat, sering menjadi sesuatu yang sangat mahal dewasa ini. Berbagai kebijaksanaan yang belum tuntas dilaksanakan, sudah berganti dengan kebijakan baru. Perencanaan yang tersistem, *integrated* yang muncul dari analisa yang tajam serta disepakati oleh *stakeholders* perlu dilaksanakan secara terpadu, bertahap dan berkesinambungan (*sustainable tourism development*). Seluruh pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan harus berorientasi pada asas adil dan merata serta sebanyak mungkin menciptakan peluang kerja tanpa meninggalkan kaidah,etika,kemandirian dan profesionalisme.
- e) Kepariwisata Indonesia adalah pariwisata yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Berdasarkan konsep tersebut, maka konsep yang sebaiknya dipakai sebagai landasan adalah: Pariwisata yang berbasis masyarakat (*community based tourism*) dan Pariwisata berkelanjutan. Rasa ikut memiliki (*handarbeni*) perlu ditumbuhkan dengan menanamkan pemahaman tentang arti penting pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan oleh Pemerintah Provinsi DIY yang dapat mendorong tumbuh dan kuatnya ekonomi lokal

Sedangkan misi pembangunan kepariwisataan di Provinsi DIY antara lain Yaitu:

- a) mewujudkan Kepariwisataan berbasis budaya yang kreatif dan inovatif;
- b) mengembangkan Daya Tarik Wisata berbasis budaya;
- c) meningkatkan daya saing Pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan;
- d) mengembangkan tujuan Wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- e) mengembangkan pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan baik nusantara maupun mancanegara;
- f) mengembangkan industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya;
- g) mengembangkan organisasi kelembagaan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, swasta, dan masyarakat;
- h) mengembangkan sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya Kepariwisataan yang berkelanjutan; dan

Adapun tujuan pembangunan kepariwisataan di Provinsi DIY antara lain , yaitu:

- a) mewujudkan Pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah;
- b) meningkatkan kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan;
- c) meningkatkan produk domestik bruto, devisa Daerah, produk domestik regional bruto, pendapatan asli Daerah, dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan;
- d) mewujudkan media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Kawasan Pariwisata Daerah dan apresiasi terhadapnya sehingga mampu menarik kunjungan dan kunjungan ulang Wisatawan mancanegara dan Wisatawan nusantara;
- e) mewujudkan industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antarusaha Pariwisata, memperluas lapangan kerja, dan melaksanakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat; dan
- f) mengembangkan lembaga Kepariwisata dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri Pariwisata, Kawasan

Adapun sasaran pembangunan kepariwisataan di Provinsi DIY antara lain yaitu:

- a) terciptanya berbagai inovasi jenis Daya Tarik Wisata;
- b) tersedianya fasilitas pendukung Kepariwisataaan yang handal;
- c) meningkatnya kualitas paket Wisata yang variatif, yang dikelola secara sinergis dan terintegrasi antara Pemerintah Daerah dan/atau oleh pelaku Wisata;
- d) meningkatnya kunjungan Wisatawan nusantara maupun mancanegara;
- e) meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan Daerah;
- f) terwujudnya Pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah;
- g) meningkatnya kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan Wisatawan.
- h) meningkatnya produk domestik bruto, pendapatan Daerah, produk domestik regional bruto, dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan;
- i) terwujudnya media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Daerah sebagai Destinasi Pariwisata;
- j) terwujudnya industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang

dan upaya-upaya untuk pendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;

- k) terwujudnya lembaga Kepariwisata dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri Pariwisata, Kawasan Pariwisata, dan pemasaran Pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien;
- l) terwujudnya Pariwisata sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah;
- m) terciptanya sumber daya manusia Pariwisata yang handal dan profesional; dan
- n) terwujudnya masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona.

2) Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 45 Tahun 2008 tertanggal 12 Desember 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta struktur organisasi

.....

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, membina mengkoordinasikan dan mengawasi dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Pembimbingan dan pembinaan dalam menyelenggarakan kegiatan Dinas Pariwisata;
- Koordinasi penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata;
- Pengawasan, evaluasi dan pengendalian kegiatan Dinas Pariwisata.

b) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan ketatausahaan, penyusunan program, pengelolaan data dan informasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas. dan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program Sekretariat;
- Penyusunan program Dinas;
- Pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi;
- Pengelolaan kepegawaian ;
- Pengelolaan keuangan Dinas;
- Penyelenggaraan kearsipan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang,
- Kehumasan, kepustakaan dan efisiensi tatalaksana Dinas;
- Fasilitasi pelaksanaan koordinasi dan pengembangan kerjasama teknis.

2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas mengelola keuangan Dinas dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Subbagian Keuangan;
- Penyusunan rencana anggaran Dinas;
- Pelaksanaan perbendaharaan keuangan Dinas;
- Pelaksanaan akuntansi keuangan Dinas;
- Pelaksanaan verifikasi anggaran Dinas;
- Penyusunan pertanggungjawaban anggaran Dinas;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Subagian

3) Subbagian Program dan Informasi

Subbagian Program dan Informasi mempunyai tugas menyusun program, mengelola data, mengembangkan sistem informasi, monitoring, evaluasi dan menyusun laporan kinerja Dinas serta memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Subbagian Program dan Informasi;
- Penyiapan program dinas;
- Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kepariwisataan;
- Pengelolaan data dan informasi kepariwisataan;
- Pengelolaan sistem dan teknologi Informasi Dinas;

- Pelayanan informasi Dinas;
- Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Program Dinas;
- Penyusunan laporan pelaksanaan program Dinas.
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Subbagian Program dan Informasi

c) Bidang Pengembangan Destinasi;

Bidang Pengembangan Destinasi mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata serta standarisasi produk pariwisata, dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Bidang Pengembangan Destinasi;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan destinasi pariwisata;
- Pelaksanaan kerjasama dalam pengembangan destinasi pariwisata;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas potensi obyek dan daya tarik wisata
- Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pariwisata dan usaha jasa pariwisata;
- Penyusunan dan penetapan pedoman standarisasi produk pariwisata;
- Pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata secara terpadu dengan kabupaten/kota;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program

2) Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata;

Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata mempunyai tugas menyusun aturan, pembinaan dan penyiapan perijinan usaha sarana pariwisata. dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata;
- Penyiapan bahan pengaturan dan pembinaan sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
- Pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
- Penyiapan bahan rekomendasi dan perijinan sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Usaha Sarana dan Usaha Jasa Pariwisata

3) Seksi Standarisasi Produk.

Seksi Standarisasi Produk mempunyai tugas menyusun panduan, melaksanakan sosialisasi dan memfasilitasi standarisasi produk pariwisata. Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyiapan bahan pelaksanaan sinergitas kinerja dengan stake holder lainnya dalam rangka pelaksanaan standarisasi produk wisata;
- Penyiapan bahan pelaksanaan dan sosialisasi standarisasi produk pariwisata;
- Penyiapan bahan pelaksanaan fasilitasi klasifikasi hotel/akomodasi, Biro
- Perjalanan Wisata (BPW), Restaurant, sertifikasi pramuwisata dan Pengatur Wisata;
- Penyusunan panduan standarisasi produk pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Standarisasi Produk.

d) Bidang Pengembangan Kapasitas;

Bidang Pengembangan Kapasitas mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kapasitas kepariwisataan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan pariwisata serta memiliki fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program kerja Bidang Pengembangan Kapasitas;
- Pelaksanaan peningkatan kualitas SDM Pariwisata;
- Pelaksanaan peningkatan kualitas masyarakat dalam mendukung pariwisata;
- Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat bidang kepariwisataan;

Bidang Pengembangan Kapasitas berkolaborasi dengan stakeholder

- Kepariwisataaan baik pemerintah, swasta, akademisi, pers, LSM maupun masyarakat;
- Pelaksanaan peningkatan kerjasama dan partisipasi aktif dalam forum kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pengembangan Kapasitas Pariwisata.
- Pelaksanaan kerjasama dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pariwisata;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang pengembangan kapasitas terdiri dari :

1) Seksi Sumber Daya Manusia

Seksi Sumber Daya Manusia mempunyai tugas mengembangkan dan membina sumber daya manusia pariwisata. Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Seksi Sumber Daya Manusia,
- Pelaksanaan analisa potensi Sumber Daya Manusia bidang Pariwisata;
- Pembinaan dan peningkatan pengetahuan/kemampuan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pariwisata;

- Penyiapan bahan penyusunan pedoman standard kompetensi bidang pariwisata;
- Fasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi SDM pariwisata;
- Penyiapan bahan sertifikasi pembinaan dan uji kompetensi SDM pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Sumber Daya Manusia.

2) Seksi Kelembagaan Pariwisata

Seksi Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas meningkatkan kuantitas dan kualitas hubungan kelembagaan kepariwisataan Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Seksi Kelembagaan Pariwisata;
- Penyusunan panduan/pedoman hubungan kerjasama kelembagaan bidang kepariwisataan ;
- Penyiapan Pelaksanaan peningkatan hubungan kerjasama kelembagaan dengan *stakeholder* kepariwisataan.
- Penyiapan bahan pelaksanaan peningkatan kerjasama kelembagaan dalam forum kepariwisataan tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- Fasilitasi pelaksanaan kerjasama antar stake holder dengan luar

- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Kelembagaan Pariwisata.

e) Bidang Pemasaran

Bidang Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan analisa pasar, promosi pariwisata, sarana promosi dan pelayanan informasi pariwisata Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Bidang Pemasaran;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
- Pelaksanaan kerjasama pengembangan pemasaran pariwisata dengan institusi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- Pelaksanaan pengembangan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam maupun di luar negeri;
- Pelaksanaan pembinaan, partisipasi dan fasilitasi penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/ dengan Kabupaten/Kota dan *stakeholder* pariwisata lainnya;
- Pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata, pemberian layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pemasaran.

Bidang Pemasaran terdiri dari:

1) Seksi Analisis Pasar

Seksi Analisis Pasar mempunyai tugas melaksanakan penelitian pengembangan dan memberikan rekomendasi pemasaran. Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program Seksi Analisis Pasar;
- Penyiapan bahan pelaksanaan analisis permintaan dan penawaran pasar potensial;
- Penyiapan bahan pelaksanaan identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran;
- Penyiapan bahan pelaksanaan analisis pemasaran produk baru; penyiapan bahan penyusunan rekomendasi hasil analisis pasar;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Analisis Pasar

2) Seksi Promosi

Seksi Promosi mempunyai tugas pelaksanaan promosi pariwisata Dan memiliki fungsi sebagai berikut

- Penyusunan program Seksi Promosi;
- Penyiapan bahan penyusunan perencanaan promosi pariwisata

- Penyiapan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan event serta berpartisipasi dalam pameran/event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri;
- Pelaksanaan *travel exchange* dan *roadshow* di dalam dan luar negeri;
- Pelaksanaan *familiarization trip*, *press tour* dan widya wisata;
- Pelaksanaan promosi melalui media;
- Penyiapan penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi kegiatan promosi pariwisata terpadu dengan/antar pemerintah provinsi, kabupaten/kota, industri pariwisata, asosiasi dan *stakeholders* pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seksi Promosi.

3) Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata

Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan sarana promosi dan pelayanan informasi pariwisata Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program seksi Pelayanan Informasi Pariwisata;
- Pelayanan informasi pariwisata kepada wisatawan dan masyarakat;
- Penyelenggaraan Tourist Information Centre (TIC) /Tourist Information Service (TIS);

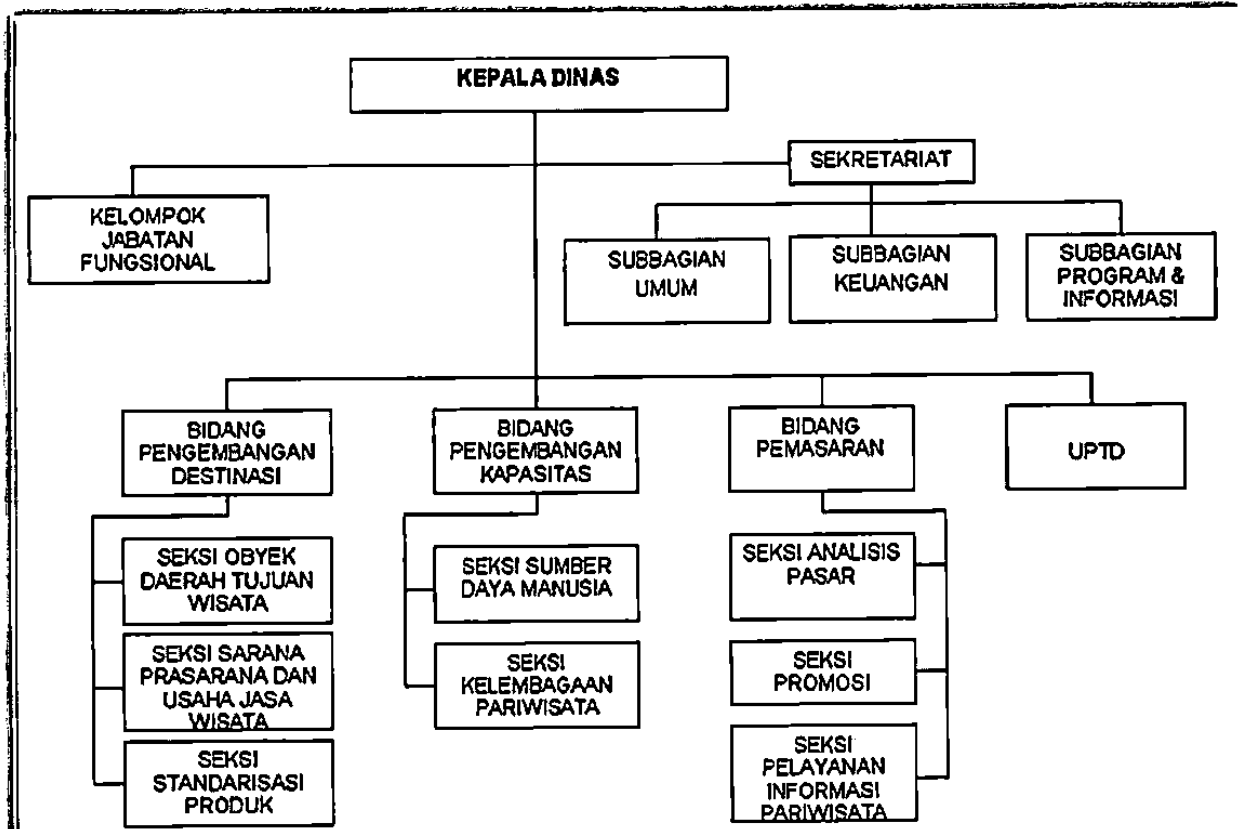
- Pelaksanaan penyebarluasan bahan-bahan informasi dan promosi pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.

f) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis di bidang keahliannya masing-masing; dan dibagi-ke dalam subkelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior; kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis, dan beban kerja.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan Struktur Organisasi berikut:

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi DIY



b) Berdasarkan Pangkat dan Golongan

- Pembina Utama (IV/d) : 1 orang
- Pembina Tingkat I (IV/b) : 2 orang
- Pembina (IV/a) : 2 orang
- Penata Tingkat I (III/d) : 23 orang
- Penata (III/c) : 6 orang
- Penata Muda Tk. I (III/b) : 27 orang
- Penata Muda (III/a) : 16 orang
- Pengatur Tk.I (II/d) : 5 orang
- Pengatur (II/c) : 3 orang
- Pengatur Muda Tk. I (II/b) : 2 orang
- Pengatur Muda (II/a) : 4 orang
- PTT : 3 orang

c) Berdasarkan jabatan struktural

- Pejabat eselon II : 1 orang
- Pejabat eselon III : 4 orang
- Pejabat eselon IV : 11 orang

3) Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Fungsi dinas pariwisata provinsi DIY adalah sebagai berikut :

- Penyusunan program dan pengendalian di bidang pariwisata;

- Pengelolaan pengembangan destinasi pariwisata;
- Pengelolaan pengembangan kapasitas pariwisata;
- Penyelenggaraan pemasaran pariwisata;
- Pemberian fasilitasi bidang pariwisata Kabupaten/Kota;
- Pelaksanaan koordinasi perijinan bidang pariwisata;
- Pelaksanaan pelayanan umum bidang pariwisata;
- Pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang pariwisata;
- Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan fungsi dan tugasnya.
- Pelaksanaan kerjasama bidang pariwisata dengan Pemerintah maupun Swasta di tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

4) Kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Pengembangan Kepariwisata DIY selama lima tahun (2009 – 2013) sebagaimana tertuang dalam Renstra dengan sasaran utamanya adalah terwujudnya kepariwisataan DIY yang berdaya saing tinggi, maka implementasi pencapaiannya adalah :

- a) Meningkatkan kunjungan Wisatawan nusantara maupun mancanegara
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman

d) Mewujudkan industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat

e) Meningkatnya PAD sektor Pariwisata

Dalam mewujudkan Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara maka Dinas Pariwisata Provinsi DIY mengimplementasikanya melalui 3 program utama yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata (10 kegiatan)

- Analisa Pasar Untuk Promosi Dan Pemasaran Obyek Pariwisata,
- Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata,
- Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata,
- Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri,
- Pengembangan Statistik Kepariwisataaan,
- Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu,
- Pembuatan Bahan-Bahan Promosi Kepariwisataaan,
- Penerbitan Tabloid Pariwisata "Exploring Jogja"
- Pengelolaan Pelayanan Informasi Pariwisata,
- Penyelenggaraan Fam Tour.

2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata (5 kegiatan)

- Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan,
- Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata,
- Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi,
- Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona,
- Pengembangan Desa Wisata

3) Program Pengembangan Kemitraan (5 Kegiatan)

- Pengembangan dan Penguatan Litbang Kebudayaan dan Pariwisata,
- Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata,
- Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Parwisata,
- Fasilitasi Penyelenggaraan Event Kepariwisataan,
- Penyelenggaraan Event Kepariwisataan

Adapun kebijakan tersebut memiliki indikator sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.9
Indikator Kinerja Pada Tahun 2012

No	Sasaran Strageis	Indikator Kinerja	Target	Program
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Nusantara Maupun Mancanegara;	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	1.692.642 Orang	Program Pengembangan Pemasaran
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	188.369 Orang	
2	Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Daya Tarik Wisata Yang Aman Dan Nyaman	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	2,6 Hari	Program Pengembangan Pemasaran
3	Meningkatkan Pariwisata Berbasis Budaya Yang Kreatif Dan Inovatif	Jumlah Penyelenggaraan <i>Meeting, Incentive, Conference And Exhibition</i>	5.990 Kali/Tahun	Program Pengembangan Kemitraan
		Persentase Tingkat Hunian Hotel	70%	Program Pengembangan Destinasi
4	Mewujudkan Industri	Jumlah Desa Wisata	49 Desa	Program Pengembangan Destinasi

	Pariwisata Yang Mampu Menggerakkan Perekonomian Daerah Melalui Perluasan Lapangan Kerja Dan Pemberdayaan Masyarakat			
5	Meningkatnya PAD Sektor Pariwisata	PAD Pariwisata DIY	Rp. 89.73 M	Program Pengembangan Kemitraan

umber : *LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi DIY Tahun 2012*